



**MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI PERMAINAN
KASTI DALAM PENJASORKES MELALUI
PENDEKATAN LINGKUNGAN LUAR SEKOLAH
PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI
MEDONO 07 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

DEWANTY HANDAYANI

6102909115

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Dewanty Handayani, 2011. *Model Pembelajaran Modifikasi Permainan Kasti dalam Penjasorkes Melalui Pendekatan Lingkungan Luar Sekolah pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Medono 07 Kota Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Utama Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes dan Dosen Pembimbing Pendamping Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd.

Permainan kasti merupakan salah satu bentuk permainan yang diajarkan di sekolah dasar. Melalui modifikasi model pembelajaran permainan kasti diharapkan penjasorkes sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di ruang lingkup usia sekolah dasar dapat dioptimalkan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran modifikasi permainan kasti dalam penjasorkes melalui pendekatan lingkungan luar sekolah pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Medono 07 Kota Pekalongan sudah memenuhi tujuan pembelajaran penjasorkes dalam materi permainan kasti? Penelitian ini bertujuan untuk: menghasilkan model pembelajaran modifikasi permainan kasti dalam penjasorkes melalui pendekatan lingkungan luar sekolah pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Medono 07 Kota Pekalongan; mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis; memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif; dan dapat meningkatkan kekuatan dan kemampuan dalam memukul bola kasti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan pemaparan deskriptif kuantitatif. Subjek uji coba dalam penelitian ini meliputi: peneliti, dua orang teman sejawat (guru penjasorkes) dan 1 orang ahli, serta siswa kelas III SD Negeri Medono 07 Kota Pekalongan yang berjumlah 47 siswa, yang terdiri dari siswa putra 29 dan siswa kelas V yang berjumlah 18 siswa putri SDN Medono 07 Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan data yaitu teknik penggunaan tes permainan kasti. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif.

Dari analisa data, didapati bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian aspek kognitif mencapai 80 %, afektif mencapai 80,15 %, psikomotor mencapai 73, 54 %. siswa dapat mencapai indikator yang cukup baik menurut klasifikasinya 40,1 – 70 % dimana makna dari model pembelajaran permainan kasti dalam penjasorkes melalui pendekatan lingkungan luar sekolah pada siswa kelas III SD Negeri Medono 07 Kota Pekalongan dapat digunakan.

Disarankan hendaknya seorang guru olahraga harus berfikir bagaimana caranya menyenangkan hati anak didiknya; seorang guru harus bisa memodifikasi dan variasi pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton, sehingga anak tidak jenuh; faktor sarana dan prasarana jangan dijadikan hambatan dalam mengajar olahraga, dan jangan samakan antara mengajar dan melatih, karena kondisi setiap anak berbeda.